

## PTM DI SUKOHARJO-WONOGIRI-BANJARNEGARA

# Guru Divaksin Sebelum Ujicoba

**SUKOHARJO (KR)** - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukoharjo masih menunggu pelaksanaan vaksinasi virus korona dengan sasaran guru, khususnya di empat sekolah yang ditunjuk untuk ujicoba pembelajaran tatap muka (PTM).

Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo juga sedang mempersiapkan vaksinasi tersebut. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukoharjo, Darno mengatakan, persiapan masih terus dilakukan terkait uji coba PTM pada 5 April mendatang. Persiapan yang sudah dilakukan yakni penunjukan empat sekolah sebagai lokasi uji coba PTM, terdiri untuk tingkat SMP, SMA, SMK dan MA.

"Empat sekolah yang akan dijadikan ujicoba terdiri SMPN 1 Sukoharjo, SMAN 1 Sukoharjo, SMKN 1 Sukoharjo dan MAN 1 Sukoharjo. Sedangkan PAUD, TK dan SD, belum dilaksanakan ujicoba PTM," jelasnya, Jumat (26/3).

Kepala DKK Sukoharjo, Yunia Wahdiyati mengatakan, secara umum guru di Kabupaten Sukoharjo belum menjadi sasaran vaksinasi virus korona. Khusus

untuk vaksinasi guru di empat sekolah untuk ujicoba PTM direncanakan akan mengikuti vaksinasi secepatnya, mengingat ujicoba PTM akan dimulai 5 April mendatang.

Sejumlah sekolah di Kabupaten Wonogiri juga akan melakukan ujicoba atau simulasi pembelajaran tatap muka (PTM), dengan protokol kesehatan ekstra ketat.

Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengungkapkan hal itu usai menggelar rapat koordinasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat, Kamis (25/3).

Sesuai hasil rakor, sekolah yang ditunjuk untuk melakukan ujicoba PTM di antaranya SMA Negeri 1 Wonogiri, SMK Negeri 1 Wonogiri, MAN Wonogiri, dan SMP Negeri 1 Wonogiri.

"Ujicoba PTM juga akan dilakukan di lima SD dan lima SMP.

Secara prinsip, wali murid, Dinas P dan K Wonogiri dan pemerintah daerah memiliki pemahaman yang sama. Para guru akan divaksin terlebih dahulu, sebelum 5 April. Jika ditemukan ada guru atau murid yang terpapar korona, ujicoba bisa dihentikan sewaktu-waktu," tandas Joko Sutopo.

Menurutnya, persiapan yang sudah dilakukan di antaranya penataan ruang dan ketersediaan masker hingga handsanitizer. Aspek-aspek lain yang mendukung protokol kesehatan juga sudah dipersiapkan dengan matang.

"Saat ujicoba PTM, pengecekan suhu badan menjadi hal wajib dilakukan sebelum masuk lingkungan sekolah," tegas Bupati.

Kepala Dinas P dan K Wonogiri Dr Dra Yuli Bangun Nursanti MPd menambahkan, untuk jenjang SD yang diajukkan dalam simulasi atau ujicoba PTM di antaranya SD Negeri 1 Wonogiri, SD Negeri 1 Wuryantoro, SD Negeri 2 Baturetno, SD Negeri 1 Jatisrono, dan SD Negeri 2 Purwantoro.

Untuk jenjang SMP meliputi SMP Negeri 1 Wonogiri, SMP Negeri 1 Eromoko, SMP Negeri 1 Baturetno, SMP Negeri 1 Jatiroto, dan SMP Negeri 1 Purwantoro.

Di Kabupaten Banjarnegara, rencana PTM secara terbatas akan diujicobakan di lima SMP dan 20 SD. Untuk anak-anak yang orangnya keberatan PTM, juga akan difasilitasi pembelajaran jarak jauh.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Banjarnegara saat ini masih melakukan berbagai persiapan.

"Pada prinsipnya, seluruh sekolah di Banjarnegara sudah siap secara fisik dan infrastruktur untuk menyelenggarakan PTM," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Banjarnegara, Noor Tamami, Kamis (25/3).

Disdikpora Banjarnegara juga sudah memaparkan kesiapan penyelenggaraan PTM di hadapan Dinas Kesehatan, Satpol PP, BPBD, Polres, Kodim. Sosialisasi juga sudah dilakukan di tingkat kecamatan.

(Mam/Dsh/Mad)

## PILKADES SERENTAK DI PATI Pencairan Dana Desa Ditunda



KR-Awi Alaydrus

**Bupati Pati H Haryanto SH MM MSI menandatangani Deklarasi Pilkades Damai.**

**PATI (KR)** - Bupati Pati H Haryanto SH MM MSI mengingatkan perlunya netralitas dalam penyelenggaraan pemilihan kepala desa (Panpel Pilkades) serentak 10 April mendatang. "Panpel harus netral, tidak boleh ada keberpihakan kepada salah satu calon. Kalau ada Panpel yang tidak netral, akan kena sanksi," tegasnya, Rabu (24/3).

Berbicara pada pembekalan dan penandatanganan ikrar Pilkades Damai, Rabu (24/3), Bupati Haryanto juga mengingatkan bahwa calon kepala desa wajib mematuhi aturan, seperti masa kampanye dan saat hari tenang. "Penyelenggaraan Pilkades serentak di Kabupaten Pati ini merupakan yang terbanyak, karena digelar di 219 desa. Juga merupakan Pilkades serentak pertama di Indonesia pada 2021 ini," jelasnya.

Untuk menghindari penyalahgunaan dana desa oleh calon kades incumbent, Pemkab Pati juga menunda pencairan dana desa (DD) tahap I, khusus untuk desa yang menggelar pilkades dan diikuti incumbent. "Yang dicairkan hanya dana Bantuan Lansung Tunai (BLT) dan anggaran untuk pembelian alat pelindung diri (APD). Anggaran untuk kegiatan fisik, ditunda setelah Pilkades," kata Haryanto.

Wakil Bupati Pati H Saiful Arifin SE juga mengimbau calon kakades agar berjiwa kesatria dalam bertarung di Pilkades. "Pilkades hanya akan mendapatkan satu pemimpin untuk enam tahun ke depan di desa. Bertanding untuk bersanding. Ini makna demokrasi untuk membangun desa," tandasnya.

Terkait pelaksanaan Pilkades serentak 10 April mendatang, Polres Pati telah menyiapkan 1.515 personel untuk pengamanan. Kapres Pati AKBP Arie Prasetya Syaafat SIK menjelaskan, dari 1.515 personel tersebut sebanyak 1.082 orang ditempatkan sebagai PAM langsung dan 433 polisi berada di luar TPS. "Kami ingin Pilkades berlangsung aman dan sukses" tegasnya.

Sementara itu, rapat penetapan cakades Ngablak kecamatan Cluwak, Kamis (25/3), berlangsung meriah, dihadiri ratusan warga. Padahal, semula panpel hanya mengundang cakades dan 4 anggota timses. (Cuk)

## DILAKUKAN KANTOR IMIGRASI KELAS II WONOSOBO

# Pengawasan WNA Bermasalah Diperketat

**WONOSOBO (KR)** - Kantor Imigrasi Kelas II Wonosobo berupaya terus memperketat pengawasan terhadap orang asing dengan mengoptimalkan Tim Pengawasan Orang Asing (Pora) yang telah terbentuk di kabupaten/kota wilayah kerja hingga di tingkat kecamatan.

Dalam hal ini, keberadaan Tim Pora sangat membantu dalam upaya deteksi dini untuk pengawasan

hingga penindakan terhadap warga negara asing (WNA) bermasalah.

"Selama tahun 2020, kami menindak sedikitnya 11 WNA bermasalah. Sebagian besar bermasalah karena *over stay*. Mereka berasal dari sejumlah negara, seperti Cina, Korea dan Afrika," ungkap Kasi Inteldakim Kantor Imigrasi Kelas II Wonosobo, Uckhy Aditya dalam sosialisasi penegakan hukum



KR-Ariswanto

Uckhy Aditya

keimigrasian bagi media di Hotel Harvest Wonosobo, Kamis (25/3).

Para WNA bermasalah yang terjaring, lanjut Uckhy, sejauh ini sudah dilakukan tindakan deportasi ke negara masing-masing. Mereka cukup kooperatif dan tidak sampai menyulitkan petugas sehingga proses deportasi berjalan lancar. Tahun ini, juga telah ditangani satu WNA bermasalah dari Australia.

Selain mengoptimalkan Tim Pora dalam pengawasan orang asing, juga akan terus dilakukan sosialisasi terkait tenaga kerja asing ilegal kepada perusahaan-perusahaan yang ada di sejumlah kabupaten/kota wilayah kerja Kantor Imigrasi Wonosobo, yang meliputi Kabupaten Wonosobo, Temanggung, Purworejo, Kebumen, Magelang, dan Kota Magelang. (Art)

# HUKUM

## KASUS PENGEROYOKAN PESILAT

# Divonis 1 Bulan, Terdakwa Langsung Bebas

**KARANGANYAR (KR)** - Terdakwa kasus pengeroyokan antarkelompok pesilat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Agus Pramono Jati alias Agus Bereng divonis 1 bulan penjara dalam sidang putusan di Pengadilan Negeri (PN) Karanganyar, Kamis (25/3). Vonis ini lebih ringan dibanding tuntutan jaksa yang menginginkan terdakwa dihukum 1 bulan 15 hari.

"Memang secara ukuran, hukuman (1 bulan penjara) itu memang kecil. Tapi saya bersikeras tidak pernah melakukan perbuatan itu. Namun sebagai warga negara yang baik, itu saya terima dengan ikhlas," jelas Agus Bereng usai

sidang.

Kasus ini sempat membuat geger dunia persilat di Karanganyar dan sekitarnya. Para pendukung Agus Bereng yang ingin memberi dukungan dengan mengempung kantor PN pada sidang beberapa waktu lalu, dianggap melanggar protokol kesehatan (prokes). Polisi memukul mundur dengan tembakan peringatan, gas air mata dan semburan meriam air.

Sementara itu Pejabat Humas PN Karanganyar, Mahendra Prabowo Kusumo Putro mengatakan, terdakwa terbukti bersalah melakukan tindak pidana kekerasan terhadap anak. (Lim)

# Gelapkan Perlengkapan Las, Masuk Bui

**SLEMAN (KR)** - Himpitan ekonomi di masa pandemi Covid-19, membuat sejumlah orang nekat bertindak kejahatan. Seperti dilakukan YT (40) warga Purworejo, yang menggelapkan peralatan las milik temannya sendiri.

Kapolsek Kalasan Kopol Sumantri didampingi Panit Reskrim Aiptu Rendra Widjanarko, Selasa (25/3), mengatakan YT menggelapkan peralatan las milik Saparjan (40) warga Bromonil Purwomartani Kalasan. Awalnya Minggu (22/11) 2020 sekitar pukul 19.00, pelaku datang ke bengkel korban. "Kedatangannya untuk meminjam kompresor, accu dan las

listrik milik korban karena akan digunakan untuk membuat pagar besi. Saat itu, pengerjaan pembuatan pagar besi dilakukan di bengkel las milik korban," ungkap Aiptu Rendra.

Namun saat pergi keluar kota, pelaku justru meninggalkan bengkel sambil membawa peralatan las tanpa seizin korban. Setelah sekian lama, korban melihat pelaku saat sedang berada di rumah istrinya di daerah Maguwaharjo, Depok Sleman. Tanpa pikir panjang, korban langsung menghubungi Polsek Kalasan sehingga dalam waktu datang ke lokasi dan mengamankan pelaku. (Ayu)

# Buronan Kasus Dugaan Korupsi Ditangkap

**WONOSARI (KR)** - Petugas Kejari Wonosari bersama Tim Tangkap Buronan Kejaksaan Agung berhasil meringkus tersangka kasus dugaan korupsi pembangunan Balai Kalurahan Baleharjo Tahun Anggaran 2014, Fajariyanto (35) warga Wonosari, Rabu (23/3). Tersangka ditangkap di tempat persembunyiannya di Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.

"Tersangka sudah kami amankan dan langsung diproses hukum," jelas Kasi Pidsus Kejari Wonosari, Andi Nugraha, Jumat (26/3). Petugas Kejari Wonosari selama ini melakukan penelusuran dengan menggali informasi tentang keberadaan Fajar. Hal itu dilakukan cukup lama termasuk dengan mengumpulkan

informasi dari masyarakat. Sampai pada akhirnya petugas mendapatkan informasi yang bersangkutan berada di wilayah Kalimantan Barat. Petugas kemudian melakukan penangkapan.

Sebagaimana diketahui Fajar merupakan rekanan dari proyek pembangunan Balai Desa Tahun Anggaran 2014. Pada tahun 2020, Kejaksaan melakukan pemanggilan sebanyak 3 kali terhadap Fajar, namun tak diindahkan bahkan yang bersangkutan justru melarikan diri.

Selain Fajar, tersangka lain telah menjalani masa hukuman adalah Agus Setiawan Lurah Baleharjo yang divonis Hakim Tipikor Yogyakarta selama 1,5 tahun penjara. (Bmp)

## LENGAH, PEMILIK MOBIL JADI SASARAN

# Kakak dan Adik Ipar Kompak Mencuri

**SLEMAN (KR)** - Dua pencuri, TA (22) dan AW (38), ditangkap petugas Unit Reskrim Polsek Gamping tak berapa lama setelah beraksi. Kakak dan adik ipar asal Sumatera yang kos di Bantul itu, mencuri tas yang ada di atas jog mobil.

Panit I Reskrim Polsek Gamping Aiptu Mg Sutrisno didampingi Panit II Aiptu Majid Kharis, Jumat (26/3), menjelaskan keduanya merupakan kerabat. Mereka ditangkap usai mencuri tas milik Wiyono, yang saat kejadian memarkir pikup di daerah Mejing Wetan Ambarketawang, Gamping Sleman.

"Korban saat itu sedang menyeter mobil, kemudian mobil pickup terparkir di depan sedangkan tas isi HP, dompet dan sejumlah uang tunai di atas jog mobil," ucap Aiptu Sutrisno.

Pada saat bersamaan, datang kedua tersangka berboncengan sepeda motor. Setelah tahu kaca mobil terbuka, tersangka TA yang membonceng meng-

ambil tas milik korban kemudian kabur. Aiptu Sutrisno menyebut, kedua tersangka memang sengaja mencari target mobil yang kacanya tidak ditutup.

Rupanya saat kejadian, korban melihat ulah keduanya kemudian dibantu warga berusaha melakukan pengejaran. Tersangka berhasil ditangkap saat berhenti di Padukuhan Patukan, Ambarketawang Gamping untuk membuka tas hasil curian.

"Tersangka TA berhasil kami tangkap, sedangkan AW kabur mengendarai motor. Namun karena identitasnya sudah diketahui, akhirnya yang bersangkutan kami tangkap di daerah Maguwaharjo

Sleman," terang Sutrisno.

Dari hasil pemeriksaan, kedua tersangka mengakui telah melakukan pencurian dengan modus serupa tidak hanya di wi-



KR-Wahyu Priyanti

Kedua tersangka diamankan di Mapolsek Gamping.

## LAGI, LELANG PROYEK DIDUGA BERMASALAH

# JGW Tuding Keterlibatan Mantan Pejabat

**YOGYA (KR)** - Proses lelang proyek pembangunan penyediaan air baku sungai bawah tanah yang akan dilaksanakan di Ponjong Gunungkidul diduga ada pelanggaran. Lelang proyek senilai Rp 18,4 miliar itu dimenangkan perusahaan dari Jakarta dan telah penandatanganan kontrak.

"Dari penelusuran kami, adanya campur tangan oknum pejabat. Lelang memunculkan satu pemenang yang diluar dugaan karena masih ada perusahaan lain yang lebih layak dari segi kemampuan peralatan dan pengalaman untuk mengerjakan proyek tersebut justru gugur," ungkap Direktur Jogjakarta Government Watch (JGW), Muhammad Dadang Iskandar, Kamis (25/3).

Diakui, lelang terbuka untuk umum, namun ada faktor-faktor yang harus diperhatikan dan diper-

timbangkan saat menentukan pemenang. "Perusahaan dari luar daerah, misalnya, maka biaya akan lebih besar dan otomatis akan mengurangi nilai maupun kualitas pengerjaan nantinya. Tentunya biaya akan terdapat di transport dan operasional," jelasnya.

Sebelumnya JGW juga menemukan indikasi pelanggaran proses lelang pada tiga proyek masing-masing pembangunan Embung Muallim di Kasihan Bantul senilai Rp 7 miliar, Embung Sendangtirto di Berbah Sleman dengan pagu anggaran Rp 19 miliar dan talud Sungai Opak di Kalasan Sleman dengan nilai Rp 24 miliar. Ketiga lelang ini semuanya dimenangkan oleh perusahaan di luar DIY.

Senada pemerhati lelang, Arisdyan, mengatakan sebaiknya pengerjaan pembangunan di daerah

dilakukan perusahaan-perusahaan lokal. "Disamping dari sisi biaya, faktor kemampuan wilayah juga lebih dikuasai para kontraktor lokal sehingga pembangunan proyek yang dilaksanakan dapat terjamin kualitasnya," ujarnya.

Ketika dikonfirmasi Kepala Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi (BP2JK) DIY, Yanuar Munilait, membantah dugaan pelanggaran dalam proses lelang. "Lelang telah dilakukan secara transparan dan melalui tahapan yang telah ditentukan. Paketnya sudah terkontrak dan tidak ada intervensi dari pihak manapun," tegasnya.

Dijelaskan untuk penetapan pemenang tender di BP2JK DIY, pemenang adalah penyedia jasa yang menyampaikan penawaran terbaik secara administrasi, teknis dan biaya. (R-4)